



TRANSFORMASI : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Email: j.transformasi@ummat.ac.id

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/transformasi/index>

ISSN: 2797-5940 (Online), ISSN: 2797-7838 (Print)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Jln. KH. Ahmad Dahlan No.1, Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, NTB (83115)

Pembuatan Bedak Dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata

*Cooling Powder Against Dark Spots With Curcuma Longa Linn
And Cananga Odorata*

Yesi Puspitasari¹ Ulfatul Hasanah² Nurul Lailiyah³

^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

yesipuspita31@gmail.com

Abstrak

Kosmetika menjadi salah satu upaya perawatan kulit, selain melindungi kulit dari sinar ultraviolet, kosmetika berfungsi untuk mencerahkan kulit, pembersih kulit, dan melembapkan kulit. Paparan sinar matahari yang berlebihan menyebabkan kerusakan kulit, sehingga perlu perawatan agar kulit terlindungi. Kosmetika berbahan alami yang menggunakan bahan dasar alam lebih aman digunakan dan cenderung tidak memiliki efek samping. Salah satu kosmetika alami untuk perawatan kulit adalah bedak dingin merupakan salah satu bedak tradisional untuk merawat kulit. Tujuan tim melakukan pengabdian untuk mengetahui bedak dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata, Pengabdian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil pengabdian bedak dingin Hasil pemasaran bedak dingin Curcuma Longa Linn dan Cananga Odorata pada presentase pemasaran untuk Curcuma Longa Linn Cananga Ordata di hari pertama diperoleh 31,57% sedangkan Curcuma Longa Linn Canangan Ordata di hari kedua diperoleh 57,90% dan banyak respon positif dari masyarakat yang memakainya.

Kata Kunci: Paparan Sinar Matahari; Kosmetika; Bedak Dingin

Abstract

Cosmetics are one of the skin care efforts, in addition to protecting the skin from ultraviolet rays, cosmetics function to brighten the skin, clean the skin, and moisturize the skin. Excessive exposure to sunlight causes skin damage, so it needs care to protect the skin. Natural cosmetics that use natural ingredients are safer to use and tend not to have side effects. One of the natural cosmetics for skin care is cold powder, which is one of the traditional powders for treating the skin. The purpose of the team's community service is to find out the Curcuma Longa Linn and Cananga Odorata cold powder, this community service uses a quantitative method. The results of the cold powder community service The marketing results of Curcuma Longa Linn and Cananga Odorata cold powder on the marketing percentage for Curcuma Longa Linn Cananga Ordata on the first day were 31.57% while Curcuma Longa Linn Canangan Ordata on the second day was 57.90% and many positive responses from the people who use it.

Keywords: Sun Exposure; Cosmetics; Cold Powder.

Submitted: 24-02-2025, Revision: 26-03-2025, Accepted: 11-04-2025

PENDAHULUAN

Kulit merupakan pertahanan pertama dari paparan sinar matahari yang nantinya akan menimbulkan dampak negatif (Indarto et al., 2021). Perawatan kulit sangat dibutuhkan agar kulit terjaga dari paparan sinar matahari. Paparan sinar matahari yang berlebihan akan berdampak negatif pada kulit menurut Munawarrah et al., (2021), seperti flek hitam pada wajah. Wajah yang terkena flek hitam perlu perawatan agar kulit wajah bisa kembali ke sedia kala. Salah satu merawat kulit wajah yang terkena flek hitam adalah dengan menggunakan kosmetika. Kosmetika atau lebih dikenal dengan kosmetik adalah bahan yang digunakan dalam perawatan tubuh luar manusia. Bahan yang digunakan dalam kosmetika bisa berbahan kimia atau alami.

Kosmetik berbahan kimia cenderung memiliki efek samping, seperti iritasi, jerawat. Apalagi dengan penggunaan dosis yang tinggi, bisa menyebabkan kerusakan pada kulit (Christina & Rahayu, 2023). Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat saat ini muncul berbagai macam jenis kosmetik dengan kualitas yang berbeda-beda. Hal ini membuat konsumen harus lebih teliti dalam memilih dan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan jenis kulit. Jenis kulit yang sensitif menurut Wardhani et al., (2020) tidak disarankan menggunakan kosmetik berbahan kimia, terutama yang berbahan alkohol, asam alfa hidroksi (AHA), vitamin A dan C, kandungan parfum, zat pewarna, dan paraben. Dalam kandungan bahan tersebut membuat kulit sensitif, sehingga akan mengalami reaksi pada kulit, seperti kulit mudah memerah, terasa gatal dan muncul sensasi kencang di kulit, sensitif terhadap paparan sinar matahari, dan muncul ruam (Wenas, 2021). Maka dari itu, kosmetik berbahan alami lebih aman digunakan daripada kosmetik kimia.

Kosmetika alami adalah kosmetik yang menggunakan bahan dasar dari alam untuk perawatan tubuh. Salah satu kosmetik alami adalah bedak dingin. Bedak dingin merupakan bedak tradisional yang terbuat dari bahan alam, seperti kunyit, beras, kencur, dan kenanga yang diaplikasikan pada wajah (Paradilla et al., 2020). Perpaduan bahan yang digunakan lebih aman untuk wajah yang memiliki kulit sensitif. Selain itu, bahan yang digunakan mudah didapatkan dan harganya terjangkau.

Menurut Paradilla et al., (2020) Kunyit dengan nama latin *curcuma longa* linn merupakan salah satu rempah terbanyak di Provinsi Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur menjadi provinsi nomor 1 yang paling banyak menghasilkan kunyit di Indonesia. Menurut data yang dilaporkan oleh BPS RI, pada 2022 Provinsi Jawa Timur

menghasilkan 102.772.963 kilogram kunyit. Jumlah ini mengalami banyak peningkatan dari tahun 2021 yang menghasilkan sebanyak 82.988.205 kilogram. Kabupaten Gresik menjadi daerah yang paling banyak menghasilkan kunyit di Provinsi Jawa Timur. Kunyit memiliki warna kuning yang digunakan sebagai pewarna alami dalam makanan dan kosmetik (Azizah & Marwiyah, 2022). Zat warna kuning pada kunyit disebut kurkumin. Manfaat utama tanaman kunyit, yaitu sebagai bahan obat tradisional, bahan baku industri jamu, kosmetik, bahan bumbu masak, peternakan, dan lain-lain.

Menurut Bahan baku kosmetik kunyit memiliki fungsi sebagai pewarna alami, yaitu warna kuning. Warna kuning atau disebut dengan kurkumin memiliki sifat anti inflamasi dan antioksidan, sehingga dapat membantu mengatasi masalah kulit seperti jerawat peradangan dan penuaan dini. Selain itu, kunyit memiliki fungsi untuk mengatasi kulit berminyak, mencerahkan kulit, membantu menyamarkan kerutan, dan menghilangkan lingkaran hitam di bawah, Selain rempah kunyit yang banyak di Indonesia, kencur juga merupakan salah satu rempah terbanyak di Indonesia. Kencur merupakan rempah-rempah kaya akan manfaat yang digunakan dalam berbagai aspek seperti kosmetik, jamu, makanan, dan lain-lain (Pratiwi, L., & Pritasari, O. K. (2018)). Rimpang kencur mengandung senyawa flavonoid, tanin, saponin, dan sineol yang memiliki sifat antifungi sehingga dapat menghambat pertumbuhan jamur seperti *Candida albicans*. Rimpang kencur memiliki khasiat sebagai antiinflamasi, nematisida, analgesik, antimikroba, vasorelaksan, sedatif, antineoplastik, antialergi dan antioksidan. Penelitian sebelumnya dengan pengujian antioksidan fraksi rimpang kencur di dapatkan hasil antioksidan dengan nilai IC₅₀ yaitu 829,737 µg/Mo, 731,832 µg/Mo. Konsentrasi kencur dengan 5%, 12%, dan 10% memiliki antioksidan tinggi dengan kadar 34,6% . Antioksidan dapat menangkal dan generalisir radikal bebas serta dapat memperbaiki kerusakan pada molekul biologis (Muhafidzah et al, 2018). Senyawa antioksidan baik untuk kulit agar terlihat sehat, indah dan selalu tampak muda. Maka tidak heran jika kosmetik tradisional menggunakan bahan dari kencur, karena kencur baik untuk Kesehatan kulit.

Beras adalah salah satu makanan pokok yang begitu populer di kalangan Asia, khususnya di Indonesia. Ternyata beras tidak hanya bermanfaat untuk kepentingan perut semata, melainkan juga untuk kepentingan kecantikan pada kulit wajah. Beras putih memiliki beberapa manfaat yaitu menjaga kelembaban kulit dan menjadikan kulit tampak putih dan bersih, antioksidan yang menangkal radikal bebas pada kulit, menangkal sinar ultraviolet yang dapat merusak kulit sekaligus memperbaiki pigmen

kulit yang rusak (Azizah & Marwiyah, 2022). Kandungan yang ada pada beras sangat baik untuk kecantikan kulit. Kandungan yang terdapat pada tepung beras adalah gemma oryzanol yang mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet (Azizah & Marwiyah, 2022).

Menurut Lasmiani,(2024)Kenanga adalah salah satu bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai tabir surya. Berdasarkan penelitian Rahma Yulis et al., (2020) dan Udayani et al., (2017), menyatakan ekstrak etanol bunga kenanga mengandung senyawa kimia antara lain flavonoid, tanin, saponin, steroid, senyawa polifenol yaitu β -kariofien, α -terpineol, linalool, methyl benzoate, benzil salysilat, terpineol, macam bentuk myristicin, dan benzil benzoate. Ekstrak bunga kenanga memiliki efek sebagai AS antioksidan, antimikroba, antibiofilm, antiinflamasi, antivektor, repellent, antidiabetes, antifertilitas dan antimelanogenesis. Penggunaan zat aktif yang bersifat antioksidan dalam sediaan tabir surya dapat mencegah terjadinya gangguan kulit yang ditimbulkan radiasi sinar (UV). Berbagai macam senyawa aktif antioksidan, flavonoid merupakan komponen yang dapat menangkal radikal induksi ultraviolet (UV), sehingga memberikan efek perlindungan terhadap radiasi UV dengan menyerap sinar UV. Senyawa flavonoid mempunyai potensi sebagai tabir surya karena adanya gugus kromofor (ikatan rangkap terkonjugasi) yang mampu menyerap sinar UV A dan sinar UV B, sehingga mengurangi intensitasnya pada kulit(Oktavia, N., & Nining, S. (2011). Aktivitas sebagai tabir surya secara in vitro dapat ditentukan dengan mengukur % transmisi eritema, % transmisi pigmentasi, serta nilai SPF secara spektrofotometri Sehingga suatu sediaan tabir surya dapat dikategorikan sebagai sunblock, proteksi ekstra, suntan, atau fast tanning (Taupik et al., 2022).

Dengan kekayaan alam yang melimpah, kita sebagai manusia harus bisa memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana(Nurhazizah, 2021). Salah satunya adalah pembuatan kosmetik alami. Selain bahan yang digunakan mudah untuk didapat dan harga yang terjangkau, bahan ini tidak ada efek samping pada kulit (Situmorang & Sari, 2020). Selain itu, bahan yang digunakan kaya akan manfaatnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat kosmetik alami, salah satunya adalah bedak dingin.

METODE

Kegiatan Pengabdian Bertujuan Untuk Mengetahui Pembuatan Bedak Dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata, Tim pengabdian menggunakan metode kuantitatif. Adapun tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Tahapan ini observasi sebagai teknik pengumpulan data Jenis observasi dimaksud observasi berperan serta (participant observation) yang mana tim pengabdian terlibat secara langsung terhadap sumber data pengabdian. pemilihan jenis observasi dilakukan agar tim pengabdi bisa mendapatkan data lebih lengkap.

2. Tahap Persiapan

Mekanisme persiapan pembuatan bedak dingin meliputi dua hal, yakni pembuatan bedak dingin dari kunyit dan bedak dingin dengan campuran bunga kenanga dan kencur. Untuk pembuatan bedak dingin berbahan kunyit dan bedak dingin campuran kenangan dan kencur, Tim pengabdian dosen yang dibantu mahasiswa matematika memerlukan beberapa bahan yang perlu disiapkan sebagai berikut:

Tabel 1. Bahan Bedak dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata

Bedak dingin berbahan kencur		
Bahan	Berat	Alat
Tepung beras;	350 gr	Parutan;
Kunyit;	16 ruas	Blender;
Air secukupnya		Pisau;
		Talam;
		Kertas lilin;
		Bak;
		Plastik
Bedak dingin bunga kenanga dan kencur		
Tepung beras;	650 gr	Parutan;
Kunyit;	18 ruas	Blender;
Kencur;	8 ruas	Pisau;
Bunga kenanga;	bunga	Talam;
Air secukupnya		Kertas lilin;
		Bak;
		Plastik

3. Tahap Pembuatan

Dalam tahap pembuatan bedak dingin, Tim pengabdian dosen yang dibantu mahasiswa program studi matematika membaginya dalam dua kategori pembuatan yang berbeda. Pembuatan bedak dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata pertama-tama mahasiswa mengupas kulit kunyit dari rimpangnya sebanyak 16 ruas, kemudian di cuci bersih rimpang kunyit, kemudian di parut rimpang kunyit ditambahkan air dan dipera, Setelah itu, masukkan tepung beras ke dalam wadah yang telah disediakan saripati yang sudah didapat campurkan dengan 350 gram tepung beras. Jika saripati yang digunakan sudah pas dengan adonan bedak dingin, buang ampas tersebut. Ampas yang sudah diambil saripatinya, jangan sampai tercampur dengan adonan, Kemudian, aduk bahan tersebut sampai tercampur rata. Untuk adonan, pastikan adonan tersebut kalis dan mudah dibentuk, Setelah adonan tercampur rata, bentuk adonan menjadi bagian-bagian kecil (sesuai selera), Selanjutnya, adonan yang sudah terbentuk, taruh pada talam dengan alas sak beras yang bersih. Alas sak beras ini mampu untuk membuat produk bedak dingin cepat kering. Kemudian, jemurlah bedak tersebut di bawah sinar matahari. Setelah kering, bedak dingin siap digunakan. Gambar pembuatan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap Pembuatan Bedak Dingin Dari Kunyit, Bunga Kenanga Dan Tepung Beras

4. Tahap pengemasan

Bedak dingin yang sudah kering dijemur, Kemudian dosen yang dibantu mahasiswa melakukan pengemasan pada barang berfungsi untuk melindungi isi produk dan menarik minat konsumen dan diberi lebel agar menarik konsumen untuk membelinya. Dalam satu kemasan plastik berisi 20 biji bedak dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata.



Gambar 2. Pengemasan bedak dingin Curcuma Longa Linn Dan Cananga Odorata.

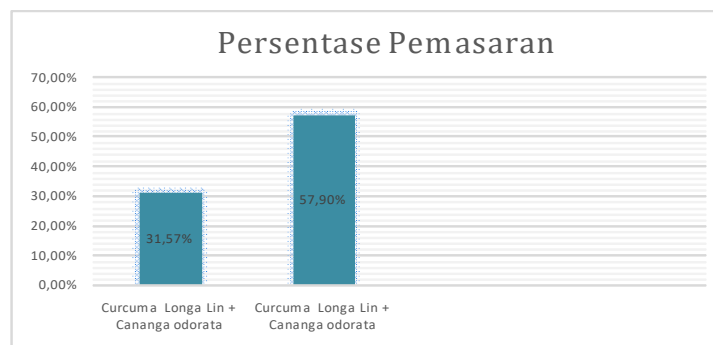
5. Tahap dokumentasi

Dokumentasi kegiatan pengabdian bedak dingin Curcuma Longa Linn dan Cananga Odorata yang diambil dan dikumpulkan data berupa foto dari pembuatan, pengemasan, pemasaran serta pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian yang kami lakukan bukan hanya dipembuatan bedak dingin Curcuma Longa Linn dan Cananga Odorata saja, Tim pengabdian yang dibantu mahasiswa juga melakukan pemasaran terhadap hasil tersebut pada masyarakat, mahasiswa dan dosen dilingkungan STKIP PGRI Situbond. Kegiatan pengabdian ini berkolaborasi dengan mahasiswa Program Studi Matematika Semester II dilaksanakan selama satu minggu.

Penggunaan bedak dingin Curcuma Longa Linn dan Cananga Odorata terbatas hanya digunakan pada orang tua, selebihnya masyarakat banyak menggunakan bedak instan untuk menghaluskan wajahnya. Selain itu, pemasaran bedak dingin biasanya kerap ditemukan pada desa saja dan ketersediannya di pasaran masih terbatas. Maka dari itu, pemasaran bedak dingin juga diperlukan untuk menjangkau masyarakat luas. Presentase pemasaran dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Gambar 1. Persentase Pemasaran Bedak Dingin

Hasil pemasaran bedak dingin Curcuma Longa Linn dan Cananga Odorata pada presentase pemasaran untuk Curcuma Longa Linn Cananga Ordata di hari pertama diperoleh 31,57% sedangkan Curcuma Longa Linn Canangan Ordata di hari kedua diperoleh 57,90%. Pemasaran bedak dingin ini yang sudah dikemas dengan bagus dan diberi lebel yang menarik mendapatkan respon positif dari masyarakat. Bedak dingin yang memiliki tekstur halus dan aroma khas dari bunga kananga menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, kandungan pada kunyit yaitu kurkumin memberikan manfaaat untuk kesehatan kulit, seperti mencerahkan kulit. Tingkat kepuasan dan respon positif masyarakat menjadi daya tarik sendiri bagi tim pengabdian. Selain sebagai masukan, hal ini juga untuk melestarikan warisan budaya yang sudah hampir punah dan kaya akan manfaat. Pembuatan bedak dingin dapat menjadi peluang usaha baru yang menguntungkan. Namun, perlu upaya lebih lanjut untuk meningkatkan produksi, kualitas, dan pemasaran produk agar dapat bersaing dengan produk kosmetik modern. Selain itu, perlu juga dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti industri kosmetik, perguruan tinggi, lembaga kosmetik, untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk ini secara professional dan menjangkau masyarakat luas.

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian ini, kami dapat memberikan kesimpulan terkait bedak dingin curcuma longa linn dan cananga odorata mendapat respond positif dari masyarakat dengan presentase penjualan hari pertama 31,57% dan hari kedua 57,90%. Bedak dingin ini perlu untuk dikembangkan dalam dunia pemasaran. Hal ini memiliki potensi pasar yang menjanjikan, terutama di kalangan konsumen yang peduli dengan produk alami dan warisan budaya. Namun, dalam pemasarannya terkendala dengan pengiriman barang dan persaingan ketat dengan kosmetik modern. Potensi pasar kosmetik alami sangat besar, apalagi kaya dengan manfaat. Selain itu, pengembangan produk kosmetik alami harus dilakukan secara bertanggung jawab, seperti pada aspek keamanan (kemasan), kualitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Hal ini meliputi uji klinis, surat izin edar, sertifikasi halal, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U. N., & Marwiyah, M. (2022). Kelayakan Masker Clay Kunyit (*Curcuma Domestica* Val.) Dan Tepung Beras (*Gemma Oryzanol*) Untuk Mencerahkan Kulit Wajah Jenis Berminyak. *Beauty and Beauty Health Education*.;
- Anwar, R., & Nurazizah, S. (2024). Sistem Kontrol Mesin Pencetak Bedak Dingin (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri ujung Pandang).
- Christina, O. D., & Rahayu, R. P. (2023). Analisis Kandungan Hidrokuinon Pada Krim Pagi, Krim Malam yang Beredar di Online Shop. *Indonesian*;
- Indarto, I., Ikhsan, H., & Kuswanto, E. (2021). Aktivitas Tabir Surya dari Kombinasi Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa*) dan Ganggang Hijau (*Haematococcus pluvialis*) Secara In Vitro. *Organisms: Journal of*;
- Lasmiani, N. M. E. (2024). Penentuan Potensi Tabir Surya dan Nilai Sun Protection Factor (SPF) Sediaan Krim Ekstrak Etanol Bunga Kenanga (*Cananga odorata* (Lamk.) Hook.) dengan *eprints.unmas.ac.id*.;
- Munawarrah, I., Umar, N., & Risal, M. (2021). Implementasi Metode Naïve Bayes Pada Sistem Pakar Untuk Menentukan Jenis Kulit Wajah. *Proceeding Konik* (Konferensi);
- Nurhazizah, N. (2021). Perbandingan Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Family Zingiberaceae Dalam Kehidupan Suku Jawa Dan Suku Dayak. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*.;

- Paradilla, D., Hidayah, N., & Atmanto, D. (2020). Bedak dingin campuran tepung beras dan kunyit sebagai pengurangan jerawat pada kulit wajah. Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed;
- Oktavia, N., & Nining, S. (2011). Pengaruh Konsentrasi Tepung Beras Terhadap Daya Angkat Sel Kulit Mati dan Sifat Fisik Lulur Bedak Dingin. In Prosiding Seminar Nasional Home Care (pp. 1-8);
- Situmorang, Y. L., & Sari, S. A. (2020). Pemanfaatan Bahan Alam dan Yoghurt untuk Pembuatan Masker Wajah. *digilib.unimed.ac.id*;
- Wardhani, A. A. K., Pardede, A., & ... (2020). Penentuan Nilai Spf Dan Uji Antibakteri *Staphylococcus Aureus* Ekstrak Daun Dan Kulit Batang Tanaman Bangkal (*Nauclea Subdita*). *Hydrogen: Jurnal* ;
- Wenas, D. M. (2021). Kajian potensi ekstrak beras merah dan aplikasinya dalam perawatan kulit. *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*;
- Wahyuni, S. E., Hasnidar, H., & Irwan, A. M. (2022). Analisis Strategi Bauran Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Bedak Dingin di Kabupaten Wajo. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 192-202;
- Pratiwi, L., & Pritasari, O. K. (2018). Pengaruh Proporsi Tepung Rimpang Kencur (*Kaempferia Galanga L*) Dan Tepung Beras Terhadap Sifat Fisik Kosmetik Bedak Dingin. *Jurnal Tata Rias*, 7(3);